

BAB III METODE PENELITIAN

Tujuan dari teknik penelitian pendidikan adalah untuk mengidentifikasi, membuat, dan mendemonstrasikan informasi spesifik yang dapat digunakan untuk memahami, mengatasi, dan meramalkan masalah di bidang pendidikan. Ini adalah pendekatan ilmiah untuk mengumpulkan data yang dapat diandalkan.⁵¹ Adapun langkah-langkah dalam metode penelitian ini adalah:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (Field Research). Penelitian lapangan, terkadang dikenal sebagai "Penelitian Terbang", dapat dilihat sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif atau sebagai pendekatan komprehensif untuk penelitian kualitatif. Konsep kuncinya adalah bahwa kerja lapangan melibatkan pengamatan terhadap suatu fenomena sambil terlibat dalam aktivitas alami atau "in situ". Metode ini sangat mirip dengan observasi partisipan dalam keadaan seperti itu. Peneliti lapangan biasanya menyimpan catatan lapangan terperinci, yang kemudian diberi kode dan dikenai berbagai jenis analisis.⁵²

Penelitian dilakukan di Desa Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati yaitu pada otoritas Kyai lokal dalam mengembangkan moderasi beragamanya, kendala-kendala apa saja dalam mengembangkan moderasi untuk masyarakat setempat, dan otoritas seperti apa yang dilakukan Kyai setempat dalam mengembangkan moderasi beragama.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan subjektif. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena

¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017). 47

²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2018). 3

yang berkaitan dengan pengalaman peserta penelitian, seperti perilaku, persepsi, motif, tindakan, dll. Secara holistik, melalui deskripsi verbal dan tertulis, di lokasi alam khusus, dan dengan menggunakan prosedur alam. . Berbeda dengan eksperimen yang menggunakan peneliti sebagai instrumen utama, metode penelitian kualitatif meneliti kondisi objek alam dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan menggunakan triangulasi (gabungan dari), analisis data induktif/kualitatif, dan pemaknaan daripada generalisasi sebagai fokus utama..⁵³

Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memberikan gambaran rinci tentang realitas empiris fenomena. Karena permasalahan dalam penelitian ini masih bersifat sementara, maka teori yang digunakan untuk menyusun proposal penelitian kualitatif juga bersifat sementara dan akan berubah begitu diterapkan pada dunia nyata atau setting sosial tertentu. Peneliti akan langsung menuju ke lokasi untuk mengumpulkan data. Informasi diterima dengan berbicara, meneliti, danmelihatpraktek yang sebenarnya, dll.

B. Setting Penelitian

Penelitian kali ini menggunakan penelitian kualitatif, untuk itu peneliti mempersiapkan *setting* penelitian berupa keterangan lokasi penelitian dilaksanakan dan waktu penelitian, berikut penjelasan mengenai *setting* penelitian:

1. Penelitian ini dilakukan di Desa Pasuruhan, tepatnya pada Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah. Kode pos 59171
2. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Januari 2022 dari tahap prasurvei sampai bulan Maret 2022 dilaksanakan penelitian tersebut.

C. Subyek Penelitian

Purposive sampling digunakan sebagai pendekatan pemilihan sampel dalam penelitian ini untuk subjek penelitian.

⁵³Sugiono, *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kualitatif, kuantitatif, R&D)* (Bandung. Alfabeta, 2017): 47.

Orang-orang yang memiliki kekuatan atau pengaruh dalam konteks sosial atau item yang diteliti memilih sumber data sampel ketika mereka pertama kali memasuki lapangan. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan warga Desa Pasuruan serta Kyai setempat untuk alasan tersebut.⁵⁴

Selain itu, Sugiyono mengklaim bahwa selain menjadi subjek penelitian, kriteria sampel yang menjadi sumber informasi atau informan adalah orang-orang yang memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, masih terlibat, memiliki waktu yang cukup, dan juga orang-orang yang belum terbiasa peneliti.⁵⁵ Adapun sampel-sampel yang tergolong kriteria sebagai berikut;

1. Para Kiai setempat yang memahami enkulturasi (dalam penelitian ini).
2. Masyarakat di Desa Pasuruhana menjadi fokus pertumbuhan moderasi.
3. Masyarakat yang mengikuti acara keagamaan yang diselenggarakan di Desa Pasuruan

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, kata-kata dan tindakan merupakan sumber data primer. Sumber data tambahan termasuk dokumen dan sumber lainnya. Berdasarkan hal tersebut, jenis data pada bagian ini dipecah menjadi tindakan verbal dan fisik, sumber data tertulis, media visual, dan data statistik.⁵⁶

Sumber data dalam penelitian kali ini, peneliti membagi agar mempermudah mendapatkan data dari beberapa sumber data sebagai berikut:

1. Sumber Primer

Penelitian kali ini peneliti menggunakan wawancara dalam mengumpulkan data, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti. Responden atau narasumber dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵⁴Ibid. 239

⁵⁵Ibid. 240

⁵⁶Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (2017):10.

- a. Wawancara dengan para Kyai yang ada di Desa Pasuruhan
 - b. Wawancara dengan masyarakat di Desa Pasuruhan
 - c. Wawancara dengan para jam'iyah (masyarakat yang mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan) di Dasa Pasuruhan
2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder memberikan informasi untuk pengumpulan data melalui cara tidak langsung. Biasanya, perpustakaan atau publikasi penelitian sebelumnya digunakan untuk mengumpulkan data. Sumber informasi sekunder tersebut antara lain buku-buku, jurnal, internet, visi dan tujuan pesantren, aturan-aturannya, dan kajian tentang penanaman cita-cita moderasi Islam melalui pendidikan muhadhoroh.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data.⁵⁷ Yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Semua sains didasarkan pada pengamatan. Hanya data, atau fakta aktual tentang dunia nyata yang ditemukan melalui pengamatan, yang dapat digunakan oleh para ilmuwan untuk mengambil keputusan.

Dalam penelitian ini, artefak dan subjek penelitian dilihat langsung oleh peneliti. Tujuan berikut akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini sebagai objek pengamatan:

- a. Mengamati kegiatan-kegiatan keagamaan.
- b. Mengamati kenirja Kyai pada masyarakat Desa Pasuruhan (dalam bidang keagamaan).
- c. Mengamati masyarakat setempat.
- d. Mengamati para jam'iyah pada kegiatan-kegiatan keagamaan.

Metodologi kajian ini digunakan untuk mendapatkan pemahaman secara umum tentang konsep

⁵⁷Tbid. 11

moderasi yang dikemukakan dalam pembelajaran muhadhoroh, serta perilaku atau sikap yang dianut santri setelah muhadhoroh diimplementasikan di dalam dan sekitar pondok pesantren.

2. Wawancara

Percakapan yang memiliki tujuan tertentu disebut wawancara. Ada dua orang yang terlibat dalam percakapan: pewawancara (interviewer), yang mengajukan pertanyaan, dan yang diwawancarai (interviewee), yang menjawabnya.⁵⁸

Wawancara adalah pertemuan dua orang ketika informasi dan ide dipertukarkan melalui sesi tanya jawab untuk menciptakan makna seputar masalah tertentu. pertemuan yang terhubung melalui berbagi pengetahuan dan konsep setelah pembekalan tentang subjek tertentu.⁵⁹

Ada beberapa macam jenis wawancara, antara lain wawancara terstruktur (digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti atau pengumpul data lebih yakin dengan informasi yang akan diperoleh), wawancara semi terstruktur (wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data, dan wawancara tidak terstruktur).⁶⁰

Wawancara tidak terstruktur, yang memiliki fitur terperinci dalam ekstraksi informasi, adalah jenis wawancara yang digunakan peneliti. Karena sumber penelitian dipandang memiliki keahlian dan pemahaman terhadap masalah serta lebih mengetahui informasi yang dibutuhkan, maka peneliti menggunakan jenis wawancara ini. Sehingga peneliti dapat memperkaya informasi sebanyak-banyaknya dengan prosedur ini. Kali ini para Kyai, masyarakat, dan Jam'iyah bertindak sebagai responden atau narasumber.

⁵⁸Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. 12

⁵⁹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)*. 50

⁶⁰Ibid. 56

3. Dokumentasi

Catatan masa lalu dapat ditemukan dalam dokumen. Dokumen dapat berupa kata-kata, gambar, atau karya kolosal yang dibuat oleh seorang individu. Karena sumber data sering digunakan dalam dokumen untuk menganalisis, menafsirkan, dan bahkan meramalkan, makalah telah lama digunakan sebagai sumber data dalam penelitian.⁶¹

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan berbagai jenis data yang dibutuhkan secara bertahap, seperti dokumentasi kegiatan, hasil wawancara, kinerja kyai, peran kyai, dan sebagainya. Tujuan dari materi ini adalah untuk mendukung temuan peneliti.

F. Pengujian Keabsahan Data

Setelah data terkumpul, maka perlu pengolahan data. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Uji Kreadibilitas

Memperluas pengamatan, mengintensifkan ketekunan, triangulasi, pembicaraan dengan rekan, analisis kasus negatif, dan pemeriksaan anggota adalah semua metode untuk mengevaluasi kebenaran data atau tingkat kepercayaan data dari penelitian kualitatif.⁶² Adapun beberapa kategori uji kredibilitas adalah sebagai berikut:

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan kembali ke lapangan, melakukan observasi lebih lanjut, dan melakukan wawancara baru dengan sumber data yang sudah digunakan sebelumnya atau baru, peneliti telah memperluas observasi. Jika temuan ini dikonfirmasi, maka menunjukkan bahwa interaksi peneliti dan informan akan menjadi lebih terbuka, membangun hubungan, akrab (jarak akan berkurang), dan dapat dipercaya sehingga tidak ada informasi yang dirahasiakan.⁶³

⁶¹Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. 15

⁶²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)*. 71

⁶³Ibid. 72-73

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan kegigihan memerlukan lebih banyak perhatian dan mencapai keseimbangan yang lebih baik. Hal ini memungkinkan perekaman kepastian data dan pengurutan kejadian secara tepat dan sistematis. Validitas data juga dapat diperiksa ulang oleh peneliti; jika tidak, mereka dapat melakukan pencarian dan pengamatan baru untuk mendapatkan data yang lebih andal.

c. Triangulasi

Dalam penilaian kredibilitas ini, triangulasi adalah proses membandingkan data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada periode yang berbeda. Oleh karena itu, sumber, metode pengumpulan data, dan trigulasi waktu ada.⁶⁴

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3) Triangulasi waktu

Data yang dikumpulkan dengan pendekatan wawancara di pagi hari, saat informan masih terjaga, akan memiliki tingkat validitas yang lebih tinggi dan lebih dapat diandalkan. Kredibilitas dapat diperiksa melalui wawancara, observasi, atau prosedur lain dalam berbagai setting atau keadaan, kemudian proses tersebut diulangi sampai kepastian data tercapai..

d. Analisis kasus negatif

Menemukan data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan

⁶⁴Ibid. 74

diperlukan untuk analisis kasus negatif. Temuan dapat dipercaya jika tidak ada informasi yang bertentangan atau berbeda dari mereka. Namun, jika peneliti masih menemukan bukti yang bertentangan, mereka dapat menelusuri dan menganalisis ulang untuk memodifikasinya.⁶⁵

e. Menggunakan bahan referensi

Sumber referensi digunakan untuk mendukung kesimpulan peneliti. Lebih baik memberikan bukti tekstual atau visual dalam laporan penelitian sehingga hasilnya lebih dapat dipercaya.⁶⁶

f. Mengadakan *member check*

Prosedur pengecekan anggota meliputi pengecekan data peneliti dengan penyediaan data. Tujuan pemeriksaan anggota adalah untuk menilai seberapa dekat data yang diambil sesuai dengan informasi yang diberikan kepada pemasok data..⁶⁷

2. Pengujian *Transferability*

Nilai transfer ini dihubungkan dengan pertanyaan penelitian sehingga dapat digunakan di tempat lain. Peneliti naturalistik dapat menggunakan temuan mereka dalam berbagai situasi sosial sejak pengguna memutuskan nilai transfer. Peneliti kualitatif harus memberikan deskripsi penelitian yang terperinci, sistematis, dan dapat diandalkan dalam laporan tertulis mereka.⁶⁸

3. Pengujian *Dependability* (reliabilitas)

Ketika metode studi dapat diulang atau direplikasi, itu dianggap dapat dikatakan sebagai penelitian yang *reliable*.⁶⁹

4. Pengujian *Confirmability*

Pengujian *confirmability* dapat dilakukan bersamaan dengan pengujian *dependability* dalam penelitian kualitatif karena dapat dibandingkan. Pengujian

⁶⁵Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)* 75

⁶⁶Ibid. 80

⁶⁷Ibid. 81

⁶⁸Ibid. 82

⁶⁹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)*, 83

konfirmasi meliputi evaluasi temuan studi dan pelaksanaan prosedur.⁷⁰

G. Teknik Analisis Data

Analisis data mencakup semua analisis data yang dilakukan sebelum, selama, dan setelah berada di lapangan. Analisis data dalam penelitian kualitatif lebih terkonsentrasi pada prosedur pengumpulan data lapangan. Sebelum terjun ke lapangan, peneliti sudah melakukan analisis data. Data dari penyelidikan pendahuluan, atau data sekunder, dianalisis untuk menentukan topik penelitian. Penekanan sementara penelitian akan berubah ketika peneliti masuk dan bekerja di lapangan.⁷¹

Prosedur penelitian kualitatif dimulai dengan memilih informan sebagai kunci sebelum melakukan analisis data setelah berada di lapangan. Peneliti dapat memperoleh informasi dari sumber yang terpercaya sehingga dapat mengakses objek penelitian. Peneliti kemudian melakukan wawancara, meneliti temuan analisis, membuat temuan, dan menghasilkan laporan.⁷²

Menurut Milles dan Huberman, kegiatan analisis data harus interaktif dan berkelanjutan sampai selesai untuk menunjukkan bahwa pengumpulan data diperlukan untuk analisis atau pengumpulan data diperlukan untuk penelitian sebelum terlibat dalam kegiatan analisis lainnya.⁷³ Aktifitas dalam analisis data antara lain:

1. Koleksi Data

Peneliti mengumpulkan informasi melalui kerja lapangan dan observasi, meliputi wawancara, data referensi, file lampiran pendukung, dan catatan bagaimana penelitian dilakukan di Desa Pasuruhan

2. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah semacam analisis yang melibatkan pemurnian, pengklasifikasian, pengarahannya,

⁷⁰Ibid. 85

⁷¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)* 84

⁷²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)* 85

⁷³Hamidi, metode penelitian kualitatif aplikasi praktis pembuatan proposal dan laporan penelitian, (Malang : UMM, 2005) 79

penghilangan data yang tidak berguna, dan pengaturan sehingga peneliti dapat mencapai temuan dengan lebih cepat.⁷⁴

3. Penyajian data (*data display*)

Data kemudian harus ditampilkan setelah dikurangi. Anda perlu mendesain banyak matriks, grafik, jaringan, dan struktur lain untuk melihat gambaran besar atau area tertentu dari penyelidikan. Dalam pendekatan ini, para peneliti dapat menguasai data daripada terjebak dalam tumpukan laporan lapangan.⁷⁵

4. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Membuat evaluasi datang berikutnya. Hasil yang diantisipasi dari penelitian kualitatif adalah wawasan baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Contoh penemuan adalah deskripsi atau gambar yang sebelumnya kabur dari suatu objek yang menjadi jelas setelah diteliti. Karena kesulitan dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, maka tidak menutup kemungkinan untuk menyelesaikan rumusan masalah awal. dan akan berkembang begitu peneliti berada di lokasi.⁷⁶

⁷⁴Ibid. 80

⁷⁵Ibid. 81

⁷⁶Ibid. 82